

Implementasi Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 23 HSU

Anisah Ulfah

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai

Email: anisahulfah011810@gmail.com

Muhammad Nasir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai

Email: nasirmuning@gmail.com

Ahmad Rifa'i

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai

Email: ahmadrifai210788@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam memotivasi siswa dan mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 23 Hulu Sungai Utara, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif digunakan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa. Siswa terlibat aktif, menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi aktif dalam proses tanya jawab. Ketika materi sulit dipahami, siswa aktif bertanya, yang mengindikasikan peningkatan pemahaman mereka. Faktor pendukung implementasi video pembelajaran meliputi ketersediaan sarana dan prasarana seperti LCD Proyektor dan Wifi. Sarana ini memfasilitasi penggunaan video pembelajaran secara efektif. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat, antara lain waktu yang diperlukan untuk membuat video pembelajaran dan penyiapan alat yang memakan waktu. Penelitian ini menyoroti keberhasilan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam. Meskipun demikian, untuk mengoptimalkan implementasi, perlu pertimbangan lebih lanjut terkait manajemen waktu dalam pembuatan video pembelajaran dan penyiapan peralatan. Tindakan perbaikan dan penyempurnaan perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas media pembelajaran ini di masa mendatang.

PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan abad 21, terjadi perkembangan pesat dengan pemanfaatan teknologi berbasis informasi di berbagai aspek kehidupan. Abad 21 dianggap sebagai era pengetahuan, di mana informasi dan media semakin meluas, serta teknologi terus

berkembang.¹ Pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan dan proses pembelajaran menjadi inovasi penting dalam dunia pendidikan. TIK bukan hanya menjadi pilihan utama dalam konteks pendidikan umum, tetapi juga merambah ke dalam pembelajaran khusus.²

Media pembelajaran memegang peran krusial dalam memotivasi siswa dan mendorong pencapaian hasil belajar maksimal. Penggunaan media yang menarik dan realistis dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, media video pembelajaran menjadi salah satu alat yang efektif dalam menyajikan objek nyata untuk pemahaman siswa.³

Video pembelajaran, sebagai media berbasis video, bertujuan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan menyampaikan materi secara visual.⁴ Dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), diperlukan kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Metode ceramah yang monoton dapat membuat siswa merasa bosan, sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan harapan guru.

Salah satu cara untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menarik adalah dengan memanfaatkan media audio visual, seperti video pembelajaran. Ketika siswa tertarik pada media ini, mereka dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar mencakup penilaian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, yang tercermin dari perubahan tingkah laku mereka.⁵

Observasi awal terhadap guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VI, Bapak Sugiannor, S.Pd.I., mengindikasikan penggunaan media video pembelajaran melalui LCD Proyektor dalam mengajar. Meskipun sekolah menyediakan alat LCD Proyektor, namun penerapan video pembelajaran tidak dilaksanakan setiap hari. Oleh karena itu, media video pembelajaran dianggap sebagai alat pembelajaran yang tepat untuk diterapkan.

Dengan berlandaskan pada latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan memilih judul "Implementasi Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 23 HSU."

METODE PENELITIAN

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, yang merupakan pendekatan yang mengarah pada eksplorasi kondisi alami objek penelitian. Jenis penelitian yang diadopsi adalah deskriptif, yang bertujuan untuk merinci secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik dari suatu populasi tertentu, termasuk keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur, atau sistem dengan cermat dan faktual.

¹ Agus Setiawan, "Merancang Media Pembelajaran PAI di Sekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI)," *Darul Ulum Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2019): h. 224.

² Munawir Gazali dan Made Ayu Pransisca, "Pentingnya Penguasaan Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyiapkan Siswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Ilmiah Global Education* 2, no. 1 (2021): h. 88.

³ Elkana Linggarsari, "Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): h. 122.

⁴ Citra Nuritha dan Ayu Tsurayya, "Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa," *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2019): h. 49.

⁵ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Hadist Syariah dan Tarbiah* 3, no.1 (2018): h. 175.

Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan sejumlah siswa dan siswi kelas VI di MIN 23 Hulu Sungai Utara. Fokus penelitian adalah implementasi video pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 23 Hulu Sungai Utara.

Adapun metode pengumpulan data yang diterapkan melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terhimpun kemudian diolah melalui proses reduksi data, display data (penyajian data), dan verifikasi data untuk menyimpulkan hasil penelitian dengan cermat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 23 Hulu Sungai Utara, meliputi:

1. Implementasi Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 23 HSU

Pendidikan ini merupakan tonggak paling penting dalam partisipasi masyarakat dalam kehidupan intelektual, dan pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan yaitu tujuan pendidikan nasional. Peran guru sangat penting dalam upaya mutu pendidikan formal. Untuk itu guru perlu menjadi pionir pembelajaran dalam merancang proses pendidikan dan pembelajaran yang sebaik mungkin dalam kerangka pembangunan pendidikan.

Salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan dan pembelajaran adalah media pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh AECT (*Association Of Education and Communication Technology*), yang mendefinisikan bahwa media sebagai semua format dan saluran yang digunakan orang untuk menyampaikan informasi dan berita. Namun, pembelajaran yang efektif dan efisien harus diciptakan oleh seorang guru dengan menggunakan semua sumber belajar dan teknik pembelajaran. Media pembelajaran ini hadir dalam berbagai jenis dan format, berawal dari visual saja, audio saja, atau dari kombinasi keduanya, yaitu audio visual. Oleh karena itu, papan tulis/white board, foto/gambar, rekaman, proyeksi, film televisi, video, media cetak, dan lain sebagainya merupakan berbagai media yang dapat digunakan untuk belajar.

Satu hal yang perlu diingat ketika menggunakan media pembelajaran adalah ketepatan dalam pemilihan media. Dari hasil observasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti di sekolah MIN 23 HSU lokasi penelitian, dalam hal ini implementasi video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI guru menampilkan tayangan video pembelajaran. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Bapak Sugiannor bahwa implementasi video pembelajaran ini berguna bagi siswa untuk memahami materi yang akan dipelajarinya.

Dari hasil penelitian di sekolah MIN 23 Hulu Sungai Utara telah menerapkan media audio visual berupa video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI yang mana telah diterapkan oleh guru SKI, dan dalam menerapkan media tersebut adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu:

- a. Membuat RPP
- b. Mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan
- c. Guru menampilkan video pembelajaran yang berhubungan dengan materi SKI yang akan dipelajari, siswa wajib memperhatikan dan mendengarkan mengenai

materi yang ditayangkan. Apabila ada materi yang menurut siswa penting maka dicatat dibuku tulis.

- d. Setelah video selesai, guru menjelaskan materi yang telah disampaikan dalam video dengan jelas dan singkat.
- e. Pertengahan penjelasan, guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Apakah siswa sudah paham dari penjelasan yang dijelaskan, apabila siswa belum memahami maka guru menjelaskan secara singkat.
- f. Setelah memberikan pertanyaan paham atau tidak, maka guru melanjutkan penjelasan sampai selesai.
- g. Setelah itu, siswa diberikan tanya jawab/kuis oleh guru agar siswa memahami materi sebaik mungkin dan belajar lebih aktif dibanding belajar dengan menggunakan metode ceramah.

Terkait penggunaan video pembelajaran, disesuaikan dengan materi yang telah diakomodasi dalam buku pelajaran SKI untuk guru dan siswa. Hal ini bertujuan agar guru dapat memilih dengan cermat media yang sesuai dengan konten pembelajaran SKI, menciptakan antusiasme siswa terhadap pembelajaran. Materi yang disajikan secara jelas dan mendukung menggunakan media video memiliki potensi untuk lebih dipahami oleh siswa, sekaligus mampu membangkitkan semangat belajar mereka.

Berdasarkan wawancara dan observasi di MIN 23 HSU, penggunaan video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ternyata mampu meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Dalam situasi ini, siswa tidak mengalami kejenuhan selama pembelajaran, karena guru memanfaatkan media alternatif untuk menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, serta memfasilitasi pemahaman materi dengan lebih efektif. Selain itu, pemberian nilai oleh guru juga didasarkan pada partisipasi aktif siswa, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, dan keikutsertaan dalam ulangan harian setiap minggu.

Dari hasil pengamatan dan dokumentasi di MIN 23 HSU, dapat diamati bahwa siswa lebih berperan aktif dalam kelas saat guru menggunakan video pembelajaran. Mereka mendengarkan dengan antusias saat penjelasan dari guru, menjawab pertanyaan dengan lancar, dan tekun mengerjakan soal atau tugas yang diberikan. Dengan demikian, penerapan video pembelajaran pada mata pelajaran SKI di MIN 23 HSU memberikan dampak positif, seperti peningkatan semangat dan hasil belajar siswa, serta menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan efisien. Dampak positif dari penerapan video pembelajaran pada mata pelajaran SKI terlihat pada motivasi siswa, antara lain:

- a. Terjadi peningkatan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Aktivitas siswa menjadi lebih intens selama proses KBM di dalam kelas.
- c. Penggunaan media video dalam pembelajaran SKI memberikan kegembiraan kepada siswa.
- d. Pemahaman materi SKI menjadi lebih mudah ketika disampaikan melalui video pembelajaran.
- e. Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik pada sesi tanya jawab di akhir pembelajaran.
- f. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 23 HSU

Dalam penerapan video pembelajaran pada mata pelajaran SKI di kelas VI, guru dihadapkan pada beberapa kendala yang, sebaliknya, mendorong mereka untuk menggali lebih dalam dalam penyajian pembelajaran. Meskipun terdapat faktor pendukung, ada juga faktor penghambat dalam implementasi video pembelajaran. Salah satu faktor pendukungnya adalah ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Pembelajaran melibatkan berbagai unsur, tidak hanya terbatas pada guru dan siswa, tetapi juga mencakup sarana prasarana, kurikulum, kesiapan guru, pemahaman guru terhadap media yang digunakan, kondisi psikologis siswa, hingga aspek teknis media yang diterapkan. Di MIN 23 HSU, sarana prasarana yang memadai menjadi dukungan utama dalam penerapan media audiovisual selama pembelajaran.

Meski sarana prasarana memadai, manfaat video pembelajaran dapat optimal jika diikuti dengan kreativitas dan inisiatif guru. Sebaliknya, jika kreativitas dan inisiatif guru tinggi tetapi tidak didukung oleh sarana prasarana yang memadai, guru akan kesulitan menyampaikan materi pelajaran. Sarana prasarana yang terstandar di madrasah mendukung penggunaan media pembelajaran audiovisual, yang diharapkan mampu bertahan lama, digunakan secara berkelanjutan, dan memiliki sifat yang fleksibel.

Penerapan media audiovisual, seperti video pembelajaran, bertujuan utama untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan memberikan kemudahan pemahaman materi kepada siswa. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa video pembelajaran memberikan siswa gambaran yang lebih hidup tentang sejarah yang dipelajari, meningkatkan makna pembelajaran, dan memudahkan siswa untuk mengingat informasi tersebut.

Di sisi lain, terdapat faktor penghambat dalam implementasi video pembelajaran, yakni waktu yang dibutuhkan untuk membuat video sendiri. Proses pembuatan video pembelajaran oleh guru memerlukan waktu yang cukup lama, terutama dalam proses rekaman dan editing. Guru perlu meluangkan waktu untuk merekam dan mengedit video, dan bagi mereka yang kurang terampil dalam teknologi canggih, ini menjadi kendala tersendiri. Oleh karena itu, banyak guru lebih memilih menggunakan video pembelajaran yang sudah tersedia di platform seperti YouTube. Faktor penghambat yang kedua adalah lamanya mempersiapkan alat LCD Proyektor. Karena LCD tidak terpasang secara permanen di dalam kelas melainkan harus disiapkan terlebih dahulu. Sehingga memakan waktu 10-15 menit untuk menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk video pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan waktu pembelajaran berkurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa penerapan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 23 Hulu Sungai Utara memiliki dampak positif, tercermin dari semangat belajar siswa yang meningkat. Siswa aktif terlibat dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media video, terlihat dalam partisipasi mereka saat sesi tanya jawab dengan guru, serta keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan ketika mereka menghadapi materi yang kurang dipahami. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 23 Hulu Sungai Utara

yaitu tersedianya sarana dan prasarana berupa LCD Proyektor dan Wifi. Penghambat, yaitu: lamanya membuat video pembelajaran sendiri dan lamanya penyiapan alat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Gazali, Munawir, dan Made Ayu Pransisca. "Pentingnya Penguasaan Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyiapkan Siswa Menghadapi Revolusi Industry 4.0." *Jurnal Ilmiah Global Education* 2 (2021): 87–95.
- Linggarsari, Elkana. "Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2 (2021): 122–28.
- Nuritha, Citra, dan Ayu Tsurayya. "Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5 (2019): 48–64.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Hadist Syariah dan Tarbiah* 3 (2018): 171–210.
- Setiawan, Agus. "Merancang Media Pembelajaran PAI di Sekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI)." *Darul Ulum Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 10 (2019): 223–40.